

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perjalanan operasional merupakan aktivitas yang tidak terpisahkan dari kegiatan industri, terutama pada perusahaan yang bergerak di bidang logistik, pengangkutan material, pengelolaan limbah, maupun kegiatan lapangan lainnya. Tingginya frekuensi perjalanan kerja meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas yang dapat menimbulkan kerugian materi, gangguan operasional, serta dampak terhadap keselamatan pekerja.

Menurut World Health Organization, kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia dan sebagian besar terjadi pada usia produktif. Faktor penyebab kecelakaan meliputi kesalahan manusia, kondisi kendaraan, kelelahan pengemudi, kondisi jalan, serta faktor lingkungan. Dalam konteks perjalanan dinas, risiko kecelakaan semakin tinggi karena adanya tekanan waktu, jarak tempuh yang panjang, serta kondisi perjalanan yang bervariasi.

Untuk mengendalikan risiko tersebut, diperlukan sistem manajemen perjalanan yang terstruktur. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam industri adalah Journey Management Plan (JMP), yaitu proses perencanaan, persetujuan, pelaksanaan, dan pemantauan perjalanan guna memastikan perjalanan dilakukan secara aman dan terkendali. JMP umumnya mencakup identifikasi risiko perjalanan, penentuan rute, pemeriksaan kesiapan kendaraan dan pengemudi, serta sistem komunikasi selama perjalanan.

Namun dalam praktiknya, pelaksanaan JMP di banyak perusahaan masih dilakukan secara manual menggunakan formulir kertas atau file terpisah. Kondisi ini menyebabkan proses pengajuan dan persetujuan menjadi lambat, data perjalanan sulit terdokumentasi dengan baik, serta monitoring perjalanan tidak dapat dilakukan secara real-time.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui sistem berbasis website. Website JMP memungkinkan integrasi proses perencanaan perjalanan, persetujuan

atasan, pemantauan perjalanan, serta penyimpanan data secara terpusat dan terdokumentasi. Sistem ini juga dapat meningkatkan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan perjalanan.

Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian risiko kerja (Sari & Nugroho, 2021). Selain itu, penerapan manajemen risiko transportasi yang baik dapat menurunkan potensi kecelakaan kerja di jalan (Prasetyo, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, perancangan dan implementasi website Journey Management Plan diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keselamatan perjalanan operasional serta mengurangi risiko kecelakaan kerja di jalan.

I.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan magang ini adalah untuk :

1. Merancang sistem website Journey Management Plan (JMP).
2. Mengimplementasikan website JMP pada lingkungan perusahaan.
3. Menganalisis efektivitas website JMP dalam meningkatkan keselamatan perjalanan operasional.

I.3. Manfaat

Manfaat dari penyusunan laporan magang ini adalah untuk :

1. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan sistem manajemen keselamatan berbasis teknologi informasi.
2. Bagi Perusahaan (PT. Dowa Eco System Indonesia)
Meningkatkan pengendalian keselamatan perjalanan dan mempermudah monitoring operasional.
3. Bagi Pengguna
Memudahkan perencanaan perjalanan serta pelaporan perjalanan secara sistematis.

I.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan magang dalam perancangan dan implementasi website Journey Management Plan (JMP) sebagai upaya pengurangan risiko kecelakaan perjalanan meliputi beberapa aspek utama

yang berkaitan dengan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, serta evaluasi penggunaan sistem pada lingkungan perusahaan PT. DOWA Eco System Indonesia

Secara lebih rinci, ruang lingkup pembahasan dalam laporan ini mencakup hal-hal berikut:

1. Kegiatan difokuskan pada perancangan dan implementasi sistem Journey Management Plan berbasis website yang digunakan untuk mendukung pengelolaan perjalanan operasional perusahaan.
2. Implementasi website JMP yang mencakup proses pengajuan perjalanan, persetujuan atasan, identifikasi risiko perjalanan, serta checklist kesiapan sebelum keberangkatan.
3. Evaluasi manfaat website JMP dalam meningkatkan keselamatan perjalanan dan meminimalkan risiko kecelakaan operasional.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2025 sampai dengan 28 Februari 2026 yang bertempat di PT. Dowa Eco System Indonesia Lamongan, Jawa Timur.

I.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Dowa Eco System Indonesia meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, bidang usaha, serta sistem dan prosedur kerja yang diterapkan serta metode yang dilakukan selama magang khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengangkutan limbah B3.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

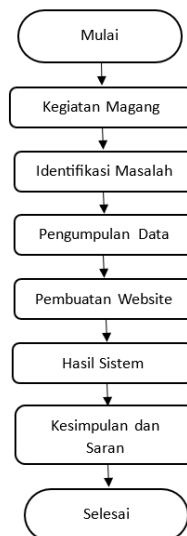
Pada bab ini berisi tentang perancangan dan implementasi website JMP serta analisis hasil.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

I.7. Metode Kegiatan

I.7.1. Bagan Alir



Gambar I.1 Bagan Alir Penelitian

1.7.2. Pengumpulan dan Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan magang ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai sistem pengelolaan perjalanan operasional perusahaan serta kebutuhan dalam perancangan website Journey Management Plan (JMP). Metode pengumpulan data yang digunakan bersifat kualitatif, yaitu melalui wawancara dan studi dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan perjalanan operasional, seperti staf departemen transportasi, pengemudi kendaraan operasional, serta personel yang bertanggung jawab terhadap keselamatan kerja. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai:

- a. Prosedur perjalanan operasional yang berjalan saat ini

- b. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perjalanan dinas
- c. Risiko yang berpotensi terjadi selama perjalanan
- d. Kebutuhan pengguna terhadap sistem Journey Management Plan
- e. Harapan terhadap sistem digital yang akan dikembangkan

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pendekatan semi-terstruktur agar data yang diperoleh tetap terarah namun memungkinkan responden memberikan penjelasan secara mendalam

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumen dilakukan dengan menelaah Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan perjalanan operasional dan keselamatan transportasi. Dokumen SOP digunakan sebagai acuan untuk memahami alur kerja resmi yang berlaku serta persyaratan keselamatan yang harus dipenuhi sebelum, selama, dan setelah perjalanan. Melalui studi SOP, diperoleh informasi mengenai:

- a. Prosedur pengajuan dan persetujuan perjalanan
- b. Persyaratan kelayakan kendaraan dan pengemudi
- c. Ketentuan keselamatan perjalanan
- d. Tanggung jawab masing-masing pihak dalam kegiatan transportasi
- e. Mekanisme pelaporan perjalanan

b. Analisis Data

Data Data yang diperoleh dari wawancara dan studi SOP kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mendukung proses perancangan sistem website Journey Management Plan. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi kondisi eksisting, permasalahan yang terjadi, serta kebutuhan sistem yang

diperlukan untuk meningkatkan keselamatan perjalanan operasional. Tahapan analisis meliputi:

1. Analisis Kondisi Eksisting

Mengkaji sistem pengelolaan perjalanan yang berjalan saat ini berdasarkan informasi hasil wawancara dan ketentuan dalam SOP perusahaan.

2. Identifikasi Permasalahan

Mengidentifikasi kelemahan sistem manual, seperti keterbatasan monitoring, proses persetujuan yang lambat, serta dokumentasi yang tidak terintegrasi.

3. Identifikasi Kebutuhan Sistem

Menentukan fitur dan fungsi yang diperlukan dalam website JMP agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan prosedur perusahaan.

4. Perumusan Solusi Sistem

Merumuskan rancangan aplikasi digital yang mampu mendukung perencanaan, pengawasan, serta dokumentasi perjalanan secara lebih efektif dan aman.

Hasil analisis ini menjadi dasar dalam perancangan dan implementasi website Journey Management Plan sebagai upaya untuk meningkatkan keselamatan perjalanan operasional serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja di jalan.